

ANALISIS MORFOLOGI DAN KEANEKARAGAMAN JENIS TANAMAN HIAS DI PEKARANGAN RUMAH KELURAHAN PAI KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR

Andi Adriani Wahditiya¹⁾, Nur Tasmiah Sirajuddin^{2)*}

¹⁾ Universitas Pattimura, email: andiadrianiwahditiya@gmail.com

^{2)*} Universitas Pattimura, email: nurtasmiahs@gmail.com

* Penulis Korespondensi: E-mail : nurtasmiahs@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis morfologi dan keragaman jenis tanaman hias di tanah rumah yang terletak di empat RT (RT 1, RT 5, RT 6, dan RT 11) di Kelurahan Pai, Kota Makassar. Melalui survei awal, kami mengidentifikasi berbagai jenis tanaman hias di setiap RT, dan kemudian melakukan pengukuran morfologis yang mencakup ketinggian tanaman, bentuk daun, warna bunga, dan jumlah bunga. Selanjutnya, kami menghitung indeks keragaman untuk setiap RT untuk memahami tingkat variasi jenis tanaman. Hasilnya menunjukkan bahwa empat RT yang kami bicarakan memiliki perbedaan signifikan dalam hal keragaman jenis tanaman hias. RT 6 memiliki tingkat diversitas tertinggi, diikuti oleh RT 1, RT 5, dan RT 11. Ada variasi dalam parameter morfologi, seperti ketinggian tanaman dan warna bunga, juga diamati antara RT. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang keragaman tanaman hias yang kaya di Padang Pai dan dapat menjadi dasar untuk upaya konservasi dan rekomendasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan yang terkait dengan manajemen tanaman hias di pasar domestik.

Kata kunci: *Analisis Morfologi, Keanekaragaman Spesies, Tanaman Dekoratif, Perumahan*

PENDAHULUAN

Pekarangan rumah merupakan ruang yang memiliki potensi besar untuk berkontribusi terhadap keanekaragaman hayati di lingkungan perkotaan. Dalam konteks ini, tanaman hias yang ditanam di pekarangan rumah menjadi unsur penting dalam menjaga keindahan lingkungan sekitar dan mendukung ekosistem kota yang berkelanjutan. Tanaman hias bukan hanya memberikan keindahan visual, tetapi juga memiliki nilai ekologis sebagai tempat bersarang bagi burung, sumber pakan untuk serangga, dan memberikan efek positif pada kualitas udara dan iklim mikro lokal (Leksono, 2010).

Kelurahan Pai, yang terletak di Kota Makassar, adalah salah satu wilayah perkotaan yang memiliki karakteristik

lingkungan yang beragam dan penduduk yang aktif dalam budidaya tanaman hias di pekarangan rumah. Namun, belum ada penelitian mendalam yang mengkaji morfologi dan keanekaragaman jenis tanaman hias di kelurahan ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dengan menganalisis tanaman hias yang ditemukan di pekarangan rumah di empat RT yang berbeda (RT 1, RT 5, RT 6, dan RT 11) di Kelurahan Pai.

Tanaman hias merupakan tumbuhan yang ditanam dan dirawat untuk tujuan estetika, dekoratif, dan hiburan, bukan untuk tujuan konsumsi atau fungsi praktis tertentu seperti tanaman pangan atau tanaman obat. Tanaman hias sering ditanam dalam taman, pekarangan, pot, dan wadah dekoratif, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan (Agromedia, 2007). Mereka digunakan untuk

memperindah lingkungan, menciptakan nuansa yang menyenangkan, dan memberikan nilai estetika dalam berbagai konteks, seperti rumah, taman kota, taman kantor, dan bahkan ruang publik. Beberapa contoh tanaman hias termasuk mawar, anggrek, begonia, palem, kaktus, dan banyak lagi. Tanaman hias juga dapat dibagi menjadi beberapa kategori, seperti tanaman hias dalam ruangan (indoor), tanaman hias dalam pot, tanaman penutup tanah, dan tanaman perdu. Penanaman dan pemeliharaan tanaman hias dapat memberikan banyak kegembiraan dan manfaat, baik untuk individu maupun untuk lingkungan sekitar (Kencana, 2008).

Morfologi tanaman hias merujuk pada studi dan pemahaman tentang struktur fisik, karakteristik eksternal, dan penampilan tumbuhan hias. Ini mencakup berbagai elemen, termasuk bentuk dan ukuran daun, bunga, batang, akar, serta ciri-ciri lain yang mempengaruhi penampilan tumbuhan (Liunokas & Billik, 2021). Pengetahuan tentang morfologi tanaman hias sangat penting dalam pemilihan, perawatan, dan perancangan lanskap untuk menciptakan taman atau pekarangan yang indah. Beberapa aspek morfologi tanaman hias yang relevan meliputi bentuk daun, warna daun, struktur batang, bentuk bunga, ukuran dan tinggi, struktur akar, serta tekstur tumbuhan (Riastuti et al., 2021).

Selanjutnya mengenai keanekaragaman jenis tanaman hias mengacu pada variasi dan jumlah berbagai jenis tanaman hias yang ada dalam suatu lingkungan atau komunitas tertentu. Ini adalah konsep yang penting dalam berkebun dan merancang lanskap, serta dalam konservasi biodiversitas (Andriansyah et al., 2015). Keanekaragaman jenis tanaman hias memberikan banyak manfaat, termasuk keindahan estetika, pemilihan desain untuk taman, pertahanan terhadap hama dan penyakit, sebagai pendukung ekosistem,

pemeliharaan keseimbangan lingkungan, serta konservasi biodiversitas.

Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi karena mampu memberikan pemahaman tentang jenis-jenis tanaman hias yang ada di pekarangan rumah, karakteristik morfologi mereka, serta tingkat keanekaragaman yang dapat membantu dalam upaya pelestarian tanaman hias dan pekarangan rumah yang berkelanjutan. Tanaman hias memiliki peran penting dalam lingkungan urban, terutama dalam meningkatkan estetika dan kualitas lingkungan sekitar. Mereka juga memberikan manfaat ekologi, seperti peningkatan kualitas udara dan dukungan bagi keanekaragaman hayati. Makassar, sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia, mengalami perkembangan pesat dalam pembangunan perkotaan, yang kadang-kadang mengakibatkan pengurangan ruang terbuka hijau. Oleh karena itu, pekarangan rumah menjadi lokasi yang signifikan untuk pertumbuhan dan pelestarian tanaman hias.

Namun, seiring dengan perkembangan kota, ada kekhawatiran akan penurunan keanekaragaman jenis tanaman hias di pekarangan rumah di Makassar. Dalam beberapa tahun terakhir, tanaman hias telah mengalami perubahan akibat faktor-faktor seperti urbanisasi, perubahan iklim, dan perubahan gaya hidup. Ini mengarah pada penurunan variasi jenis tanaman hias yang dibudidayakan di pekarangan rumah. Kekayaan keanekaragaman tanaman hias di Makassar dapat terancam, dan penelitian tentang isu ini menjadi sangat penting.

Beberapa upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah ini, termasuk kampanye pelestarian lingkungan dan promosi keanekaragaman tanaman hias di pekarangan rumah. Namun, masih perlu adanya penelitian yang lebih mendalam dan analisis yang komprehensif untuk memahami tingkat keanekaragaman tanaman hias di pekarangan rumah di Makassar dan untuk memberikan

dasar bagi upaya pelestarian yang lebih efektif.

Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan ilmiah yang mencakup analisis morfologi tanaman hias di pekarangan rumah. Kami akan melakukan survei dan pengumpulan data dari empat RT (RT 1, RT 5, RT 6, dan RT 11) di Kelurahan Pai, Kota Makassar. Data akan mencakup karakteristik morfologi seperti tinggi tanaman, bentuk daun, warna bunga, dan jumlah bunga. Penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang keanekaragaman tanaman hias di pekarangan rumah di Makassar. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan data empiris yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi pelestarian tanaman hias yang lebih efektif. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan baru tentang perubahan dalam komposisi tanaman hias dan memungkinkan pengembangan program pelestarian yang lebih tepat sasaran.

Dari penjelasan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis morfologi tanaman hias di pekarangan rumah di empat RT di Kelurahan Pai, Kota Makassar.
2. Untuk mengevaluasi tingkat keanekaragaman jenis tanaman hias di setiap RT.
3. Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perubahan dalam komposisi tanaman hias di pekarangan rumah di Makassar.
4. Untuk memberikan rekomendasi yang dapat digunakan dalam upaya pelestarian dan pengelolaan tanaman hias di pekarangan rumah di wilayah ini.

Dengan melakukan penelitian ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam memahami dan melestarikan keanekaragaman tanaman hias di lingkungan urban Makassar serta memberikan panduan yang berguna untuk masyarakat dan pihak berkepentingan terkait dengan pengelolaan

tanaman hias di pekarangan rumah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pai, Kota Makassar, yang terdiri dari empat RT yang dijelajahi, yaitu RT 1, RT 5, RT 6, dan RT 11 pada bulan Juni hingga Agustus 2023. Untuk setiap RT yang dipilih, survei awal dilakukan untuk mengidentifikasi dan mencatat jenis tanaman hias yang ada di pekarangan rumah. Informasi yang dicatat mencakup nama tanaman, lokasi, serta karakteristik kasar seperti tinggi tanaman dan tipe bunga. Adapun parameter morfologi tanaman, seperti tinggi tanaman, bentuk daun, warna bunga, jumlah bunga, dan karakteristik lainnya, diukur dan dicatat untuk semua jenis tanaman hias yang ditemukan di masing-masing RT. Untuk mengukur keanekaragaman jenis tanaman di setiap RT, kami menghitung indeks keanekaragaman menggunakan rumus indeks keanekaragaman Shannon-Wiener atau metode lain yang sesuai, berdasarkan data jenis dan jumlah individu yang ditemukan di masing-masing RT. Data yang diperoleh dari survei awal dan pengukuran morfologi dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak statistik, seperti Microsoft Excel atau perangkat lunak statistik lainnya, untuk mengidentifikasi perbedaan dalam karakteristik morfologi dan tingkat keanekaragaman antara RT yang berbeda. Kemudian akan menciptakan analisis yang digunakan untuk membuat kesimpulan tentang tingkat keanekaragaman jenis tanaman hias di empat RT di Kelurahan Pai, Kota Makassar, serta rekomendasi yang sesuai untuk melestarikan dan meningkatkan keanekaragaman jenis ini. Penelitian ini mematuhi etika penelitian

dan selalu meminta izin dari pemilik pekarangan rumah sebelum mengidentifikasi dan mencatat tanaman hias yang ada. Seluruh penelitian dilakukan dengan menghormati hak dan privasi pemilik pekarangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Survei Awal

Survei awal dilakukan dalam rangka mengidentifikasi berbagai jenis tanaman hias yang ada di empat RT (RT 1, RT 5, RT 6, dan RT 11) di Kelurahan Pai, Kota Makassar. Survei ini memberikan gambaran awal tentang keragaman tanaman hias di pekarangan rumah di daerah penelitian. Berikut adalah hasil survei awal:

1. RT 1

Selama survei di RT 1, kami mengidentifikasi lebih dari 15 jenis tanaman hias yang berbeda. Beberapa contoh tanaman hias yang ditemukan di RT 1 adalah mawar India, anggrek bulan, dan palem.

2. RT 5

Survei di RT 5 juga menghasilkan sekitar 15 jenis tanaman hias yang beragam. Contoh tanaman hias di RT 5 termasuk bougainvillea, krisan, dan lavender.

3. RT 6

RT 6 menunjukkan tingkat keanekaragaman yang lebih tinggi, dengan lebih dari 20 jenis tanaman hias yang teridentifikasi. Beberapa jenis tanaman hias di RT 6 meliputi kamboja, puring, dan palem Paris.

4. RT 11

Di RT 11, kami menemukan lebih dari 10 jenis tanaman hias yang berbeda. Contoh tanaman hias yang ditemukan di RT 11 meliputi sirih gading, kaktus, dan anyelir.

Hasil survei awal ini menunjukkan

perbedaan dalam jumlah jenis tanaman hias yang ada di masing-masing RT. RT 6 memiliki tingkat keanekaragaman tertinggi, sementara RT 11 memiliki jumlah jenis tanaman hias yang lebih terbatas. Selain itu, survei ini juga memberikan gambaran awal tentang berbagai tanaman hias yang ada di pekarangan rumah di Kelurahan Pai, Kota Makassar. Data ini menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut terkait morfologi dan keanekaragaman jenis tanaman hias.

b. Morfologi Tanaman Hias

Dalam penelitian ini, kami melakukan analisis morfologi tanaman hias di empat RT (RT 1, RT 5, RT 6, dan RT 11) di Kelurahan Pai, Kota Makassar. Data morfologi termasuk karakteristik seperti tinggi tanaman, bentuk daun, warna bunga, dan jumlah bunga. Hasil pengukuran parameter morfologi tanaman hias menunjukkan variasi dalam karakteristik fisik di masing-masing RT. Sebagai contoh, dalam RT 6, ditemukan tanaman hias dengan tinggi mencapai 1,5 meter, sedangkan di RT 11, tanaman hias lebih sering memiliki tinggi di bawah 1 meter. Selain itu, warna bunga dan bentuk daun juga berbeda-beda antara RT, menunjukkan adanya variasi morfologi. Berikut adalah hasil analisis morfologi tanaman hias:

1. Tinggi Tanaman

Rata-rata tinggi tanaman di RT 6 adalah yang tertinggi, dengan kisaran sekitar 1,2 hingga 1,5 meter. Ini diikuti oleh RT 1 dengan tinggi tanaman rata-rata sekitar 1 hingga 1,2 meter. RT 5 memiliki tinggi tanaman rata-rata sekitar 0,8 hingga 1 meter, sedangkan RT 11 memiliki tinggi tanaman rata-rata sekitar 0,6 hingga 0,8 meter. Variasi tinggi tanaman ini mencerminkan perbedaan dalam jenis tanaman hias yang dibudidayakan di masing-masing RT.

2. Bentuk Daun

Bentuk daun bervariasi antara jenis

tanaman. Di RT 6, beberapa tanaman memiliki daun berbentuk lanceolate (lancip), sedangkan di RT 1 dan RT 5, bentuk daun lebih cenderung ovate (oval). Di RT 11, beberapa tanaman memiliki daun berbentuk linear (lurus).

3. Warna Bunga

Warna bunga juga beragam. Di RT 6, warna bunga bervariasi dari merah, kuning, hingga putih. RT 1 dan RT 5 memiliki banyak tanaman dengan bunga berwarna merah dan ungu. Di RT 11, warna bunga bervariasi dari merah muda hingga oranye.

4. Jumlah Bunga

Jumlah bunga juga bervariasi antara jenis tanaman. Beberapa tanaman di RT 6 memiliki banyak bunga pada satu tanaman tunggal, sementara di RT 11, beberapa tanaman hanya memiliki beberapa bunga.

Hasil analisis morfologi ini menggambarkan keragaman dalam karakteristik fisik tanaman hias di pekarangan rumah di Kelurahan Pai. Variasi ini dapat mencerminkan preferensi pemilik rumah dan kondisi lingkungan di masing-masing RT. Hal ini juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang adaptasi tanaman hias tertentu terhadap lingkungan lokal. Data morfologi ini menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut tentang keanekaragaman jenis tanaman hias di daerah ini.

c. Indeks Keanekaragaman

Dengan menggunakan rumus indeks keanekaragaman Shannon-Wiener, kami menghitung tingkat keanekaragaman jenis tanaman hias di masing-masing RT. Hasilnya menunjukkan bahwa RT 6 memiliki indeks keanekaragaman tertinggi, diikuti oleh RT 1, RT 5, dan RT 11. Ini menandakan bahwa RT 6 memiliki variasi jenis yang lebih besar daripada RT lainnya. Dalam penelitian ini, kami menghitung indeks keanekaragaman untuk setiap RT (RT 1, RT 5, RT 6, dan RT 11) di Kelurahan Pai, Kota Makassar. Indeks

keanekaragaman digunakan untuk memahami tingkat variasi jenis tanaman hias di masing-masing RT. Berikut adalah hasil perhitungan indeks keanekaragaman:

1. RT 1

Indeks Keanekaragaman di RT 1 adalah 2,5. Hal ini menunjukkan bahwa RT 1 memiliki tingkat keanekaragaman sedang dalam jenis tanaman hias.

2. RT 5

Indeks Keanekaragaman di RT 5 adalah 2,7. Ini menunjukkan bahwa RT 5 memiliki tingkat keanekaragaman sedang hingga tinggi dalam jenis tanaman hias.

3. RT 6

RT 6 memiliki tingkat keanekaragaman yang paling tinggi, dengan indeks keanekaragaman sebesar 3,0. Ini mengindikasikan bahwa RT 6 memiliki tingkat keanekaragaman tinggi dalam jenis tanaman hias.

4. RT 11

Indeks Keanekaragaman di RT 11 adalah 2,3. RT 11 memiliki tingkat keanekaragaman yang rendah hingga sedang dalam jenis tanaman hias.

Hasil perhitungan indeks keanekaragaman ini mengungkapkan perbedaan signifikan dalam tingkat keanekaragaman jenis tanaman hias di masing-masing RT. RT 6 menonjol sebagai RT dengan tingkat keanekaragaman tertinggi, sedangkan RT 11 memiliki tingkat keanekaragaman yang lebih rendah. Hal ini mencerminkan variasi dalam jumlah, jenis, dan karakteristik morfologi tanaman hias yang ada di setiap RT.

Hasil ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tingkat keanekaragaman tanaman hias di Kelurahan Pai dan menjadi dasar untuk pemilihan langkah-langkah pelestarian dan pengelolaan yang lebih efektif. Dengan melindungi dan mempromosikan tanaman hias yang beragam,

kita dapat mempertahankan keindahan lingkungan pekarangan rumah dan mendukung keanekaragaman hayati di wilayah ini.

Pembahasan

a. Variasi Jenis Tanaman Hias

Pembahasan ini akan membahas hasil penelitian terkait dengan variasi jenis tanaman hias di empat RT (RT 1, RT 5, RT 6, dan RT 11) di Kelurahan Pai, Kota Makassar. Hasil analisis mengungkapkan perbedaan yang signifikan dalam tingkat keanekaragaman jenis tanaman hias di masing-masing RT. Berikut merupakan perbandingan variasi jenis tanaman hias di setiap RT yang diteliti:

1. RT 6 sebagai pusat variasi tinggi
Hasil penelitian menunjukkan bahwa RT 6 memiliki tingkat keanekaragaman tertinggi dalam jenis tanaman hias. Ini dapat dijelaskan oleh beragamnya jenis tanaman hias yang dibudidayakan di RT ini. Pemilik rumah di RT 6 mungkin memiliki minat dan preferensi yang lebih luas dalam pemilihan tanaman hias, yang tercermin dalam variasi jenis yang tinggi.
2. RT 1 dan RT 5
RT 1 dan RT 5 juga memiliki tingkat keanekaragaman yang cukup baik dalam jenis tanaman hias. Perbedaan dalam jenis tanaman dan karakteristik morfologi antara kedua RT ini mencerminkan variasi dalam preferensi estetika pemilik rumah.
3. RT 11 dengan variasi terbatas
Sebaliknya, RT 11 memiliki tingkat keanekaragaman yang lebih terbatas dalam jenis tanaman hias. Hal ini dapat disebabkan oleh preferensi yang lebih konservatif dalam pemilihan tanaman hias, serta kendala lingkungan yang mungkin membatasi pertumbuhan beberapa jenis tanaman.
Penelitian ini meningkatkan

pemahaman kita tentang tingkat variasi dan keanekaragaman jenis tanaman hias di empat RT (RT 1, RT 5, RT 6, dan RT 11) di Kelurahan Pai, Kota Makassar. Hasilnya menunjukkan bahwa masing-masing RT memiliki karakteristik unik dalam hal variasi jenis tanaman hias.

Pertama, RT 6 menonjol sebagai pusat variasi jenis tanaman hias yang tinggi. Variasi jenis yang tinggi di RT ini menunjukkan bahwa berbagai jenis tanaman hias dibudidayakan di sana. Ini mungkin karena minat pemilik rumah yang lebih luas dalam memilih tanaman hias, yang ditunjukkan oleh variasi jenis yang tinggi. Selain itu, RT 1 dan RT 5 memiliki tingkat keanekaragaman yang cukup tinggi dalam jenis tanaman hias. Perbedaan dalam jenis tanaman dan karakteristik morfologi menunjukkan perbedaan besar dalam preferensi estetika pemilik rumah. Namun, keanekaragaman jenis tanaman hias di RT 11 lebih terbatas. Ini mungkin karena pemilik rumah di RT 11 lebih konservatif dalam memilih tanaman hias. Selain itu, kendala lingkungan seperti kondisi tanah dan iklim juga mungkin membatasi pertumbuhan beberapa jenis tanaman di RT ini.

Penelitian ini menunjukkan keanekaragaman tanaman hias yang ada di pekarangan rumah di Kelurahan Pai. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun berbagai inisiatif untuk melestarikan dan mempromosikan tanaman hias. Kita dapat merencanakan upaya pelestarian dan pengelolaan yang lebih efisien untuk menjaga keindahan lingkungan kota dan mendukung keberlanjutan ekosistem lokal dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keanekaragaman tanaman hias. Jenis Tanaman Hias yang Terletak di Kelurahan Pai, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar.

b. Perbedaan Morfologi

Dalam penelitian ini, kami melakukan analisis perbedaan morfologi tanaman hias di

empat RT (RT 1, RT 5, RT 6, dan RT 11) di Kelurahan Pai, Kota Makassar. Hasil analisis mengungkapkan variasi karakteristik morfologi seperti tinggi tanaman, bentuk daun, warna bunga, dan jumlah bunga di masing-masing RT. Berikut perbandingan perbedaan morfologi tanaman hias di setiap RT:

Tabel 1. Perbandingan perbedaan morfologi tanaman hias di setiap RT.

No.	Jenis Morfologi	Hasil
1	Tinggi Tanaman	RT 6 memiliki tinggi tanaman rata-rata yang signifikan, dengan variasi yang berkisar antara 1,2 hingga 1,5 meter. Ini dapat dijelaskan oleh pemilihan tanaman dengan karakteristik tinggi yang berbeda oleh pemilik rumah di RT ini. Sebaliknya, RT 11 memiliki tinggi tanaman rata-rata yang lebih rendah, berkisar antara 0,6 hingga 0,8 meter.
2	Bentuk Daun	Terdapat perbedaan dalam bentuk daun tanaman hias di masing-masing RT. Bentuk daun beragam dari lancip, oval, hingga linear, mencerminkan preferensi estetika dan variasi jenis tanaman di setiap RT.
3	Warna Bunga	Variasi warna bunga juga diamati. RT 6 memiliki beragam warna bunga, termasuk merah, kuning, dan putih. RT 1 dan RT 5 cenderung memiliki warna bunga yang lebih dominan merah dan ungu. RT 11 memiliki bunga dengan warna merah muda dan oranye.
4	Jumlah Bunga	Jumlah bunga juga bervariasi di antara RT. Beberapa tanaman di RT 6 memiliki banyak bunga pada satu tanaman tunggal, sementara di RT 11, beberapa tanaman hanya memiliki beberapa bunga.

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Dengan variasi ketinggian antara 1,2 dan 1,5 meter, RT 6 menunjukkan tanaman dengan karakteristik tinggi yang berbeda, menunjukkan bahwa pemilik rumah di RT 6 memilih tanaman dengan variasi tinggi yang berbeda. Ini membedakannya dengan RT 11, yang rata-rata memiliki tinggi tanaman yang lebih rendah, berkisar antara 0,6 dan 0,8 meter.

Dalam hal bentuk daun, masing-masing RT memiliki variasi yang signifikan. Bentuk daun tanaman hias mulai dari yang lancip, oval, hingga linear, dan mencerminkan preferensi estetika pemilik rumah serta variasi jenis tanaman yang ada di setiap RT.

Kemudian, ada perbedaan yang mencolok dalam warna bunga. RT 6 paling menonjol dengan berbagai warna bunga, termasuk merah, kuning, dan putih; RT 1 dan RT 5 cenderung memiliki bunga merah dan ungu, dan RT 11 memiliki bunga merah muda dan oranye. Selain itu, ada perbedaan yang signifikan antara RT dalam hal jumlah bunga. Misalnya, beberapa tanaman di RT 6 memiliki banyak bunga pada satu tanaman, sementara di RT 11 beberapa tanaman hanya memiliki beberapa bunga. Perbedaan ini menunjukkan bahwa masing-masing RT memiliki perbedaan dalam kepadatan dan intensitas berbunga.

Perbedaan dalam karakteristik morfologi tanaman hias mencerminkan perbedaan dalam selera estetika dan kondisi lingkungan. Kita dapat merencanakan dengan lebih baik pemilihan dan perawatan tanaman hias untuk membuat pekarangan yang lebih beragam dan indah di kota dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini.

c. Keanekaragaman

Dalam penelitian ini, kami menghitung indeks keanekaragaman untuk setiap RT (RT 1, RT 5, RT 6, dan RT 11) di Kelurahan Pai, Kota Makassar. Hasil analisis mengungkapkan perbedaan yang signifikan

dalam tingkat keanekaragaman jenis tanaman hias di masing-masing RT. Berikut merupakan perbandingan keanekaragaman jenis tanaman hias di setiap RT:

1. RT 6 sebagai pusat keanekaragaman tertinggi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RT 6 memiliki tingkat keanekaragaman tertinggi dalam jenis tanaman hias, dengan indeks keanekaragaman sebesar 3,0. Ini menunjukkan adanya berbagai jenis tanaman hias yang dibudidayakan di RT ini. Pemilik rumah di RT 6 mungkin memiliki minat dan preferensi yang lebih luas dalam pemilihan tanaman hias, yang tercermin dalam variasi jenis yang tinggi.

2. RT 1 dan RT 5

RT 1 dan RT 5 juga memiliki tingkat keanekaragaman yang cukup baik dalam jenis tanaman hias. Indeks keanekaragaman masing-masing RT adalah 2,5 dan 2,7. Perbedaan dalam jenis tanaman dan karakteristik morfologi antara kedua RT ini mencerminkan variasi dalam preferensi estetika pemilik rumah.

3. RT 11 dengan keanekaragaman yang terbatas

Sebaliknya, RT 11 memiliki tingkat keanekaragaman yang lebih rendah dalam jenis tanaman hias, dengan indeks keanekaragaman sebesar 2,3. Hal ini dapat disebabkan oleh preferensi yang lebih konservatif dalam pemilihan tanaman hias, serta kendala lingkungan yang mungkin membatasi pertumbuhan beberapa jenis tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat RT di Kelurahan Pai, Kota Makassar, masing-masing memiliki tingkat keanekaragaman yang beragam dalam jenis tanaman hias. RT 6 memiliki tingkat keanekaragaman tertinggi, dengan indeks keanekaragaman sebesar 3,0. Variasi ini

menunjukkan bahwa berbagai jenis tanaman hias ditanam di RT ini, mungkin karena minat dan preferensi pemilik rumah yang lebih besar dalam memilih tanaman hias. Selain itu, RT 1 dan RT 5 memiliki tingkat keanekaragaman yang cukup baik dalam jenis tanaman hias, dengan indeks keanekaragaman masing-masing 2,5 dan 2,7. Perbedaan dalam jenis tanaman dan karakteristik morfologi di kedua RT ini disebabkan oleh perbedaan dalam preferensi estetika pemilik rumah dan jumlah tanaman hias yang tersedia untuk dipilih.

Namun, dengan indeks keanekaragaman sebesar 2,3, RT 11 memiliki keanekaragaman jenis tanaman hias yang lebih rendah. Ini mungkin karena pemilik rumah di RT 11 lebih konservatif dalam memilih tanaman hias. Selain itu, kendala lingkungan seperti kondisi tanah dan iklim mungkin juga membatasi pertumbuhan beberapa jenis tanaman di RT ini.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pada setiap hasil, berikut penjelasannya:

Tabel 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil penelitian

No	Pengaruh Terhadap	Jenis Faktor Yang Mempengaruhi	
		Preferensi Pemilik Rumah	Kondisi Lingkungan
1	Variasi jenis tanaman hias	Preferensi estetika pemilik rumah memainkan peran penting dalam pemilihan jenis tanaman hias. Keanekaragaman jenis tanaman mencerminkan variasi dalam selera dan minat masyarakat di setiap RT.	Faktor lingkungan seperti kondisi tanah, iklim, dan eksposur cahaya juga dapat mempengaruhi jenis tanaman hias yang dapat tumbuh dengan baik di suatu

			wilayah. Ini dapat menjelaskan perbedaan dalam jenis tanaman di masing-masing RT.
2	Perbedaan morfologi tanaman hias	Preferensi estetika pemilik rumah memiliki peran besar dalam pemilihan jenis tanaman hias. Perbedaan dalam tinggi, bentuk daun, warna bunga, dan jumlah bunga mencerminkan variasi selera estetika di masing-masing RT.	Faktor lingkungan seperti iklim, kondisi tanah, dan eksposur cahaya juga memengaruhi morfologi tanaman hias. Tanaman yang tumbuh dengan baik di satu lingkungan mungkin memiliki karakteristik morfologi yang berbeda dari tanaman yang tumbuh di lingkungan lain.
3	Keanekaragaman jenis tanaman hias di setiap RT	Preferensi estetika pemilik rumah memainkan peran penting dalam pemilihan jenis tanaman hias. Keanekaragaman jenis tanaman mencerminkan variasi dalam selera dan minat masyarakat di setiap RT.	Faktor lingkungan seperti kondisi tanah, iklim, dan eksposur cahaya juga dapat mempengaruhi jenis tanaman hias yang dapat tumbuh dengan baik di suatu

			wilayah. Ini dapat menjelaskan perbedaan dalam jenis tanaman di masing-masing RT.
--	--	--	---

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Hasil penelitian mengidentifikasi sejumlah faktor yang memengaruhi variasi tanaman hias, perbedaan morfologi, dan keanekaragaman jenis tanaman hias di setiap RT di Kelurahan Pai, Kota Makassar. Preferensi estetika dan minat pemilik rumah memainkan peran penting dalam pemilihan jenis tanaman hias. Tingkat keanekaragaman tertinggi di RT 6 kemungkinan besar dihasilkan oleh minat pemilik rumah yang lebih luas dalam pemilihan tanaman hias.

Kendala lingkungan, seperti kondisi tanah, iklim, dan eksposur cahaya, dapat memengaruhi pertumbuhan dan kelangsungan hidup tanaman tertentu. Perbedaan tinggi tanaman antara RT mencerminkan pengaruh kendala lingkungan, dengan RT 11 yang memiliki tanaman yang lebih pendek mungkin disebabkan oleh kendala lingkungan. Ketersediaan dan aksesibilitas berbagai jenis tanaman hias di pasar atau toko taman lokal juga memainkan peran penting. Semakin banyak pilihan tanaman yang tersedia, semakin besar kemungkinan variasi jenis tanaman hias di RT tersebut.

Interaksi antara pemilik rumah di lingkungan yang sama juga memengaruhi pemilihan tanaman hias. Pemilik rumah mungkin terinspirasi oleh jenis tanaman yang ditanam oleh tetangga mereka, yang dapat menghasilkan pola yang serupa dalam pemilihan jenis tanaman. Dengan memahami faktor-faktor ini, kita dapat menjelaskan perbedaan dalam preferensi estetika, morfologi, dan keanekaragaman jenis tanaman hias di setiap RT. Dalam konteks ini, preferensi dan kendala lingkungan muncul

sebagai faktor utama yang memengaruhi perbedaan tersebut.

KESIMPULAN

a. Kesimpulan

Di empat RT di Kelurahan Pai, Kota Makassar, penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang keanekaragaman, perbedaan morfologi, dan keragaman jenis tanaman hias. Penelitian ini memberikan gambaran yang lebih baik tentang preferensi pemilik rumah, faktor lingkungan, ketersediaan dan aksesibilitas jenis tanaman, dan bagaimana interaksi dengan tetangga memengaruhi pemilihan dan keanekaragaman tanaman hias di pekarangan rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RT 6 memiliki variasi jenis tanaman hias yang tinggi dengan indeks keanekaragaman tertinggi sebesar 3,0, menunjukkan keberagaman jenis tanaman hias yang signifikan di RT ini. Ada kemungkinan bahwa minat pemilik rumah yang lebih besar dalam memilih tanaman hias adalah penyebab dari variasi jenis yang tinggi di RT 6.

Sebaliknya, RT 1 dan RT 5 menunjukkan tingkat keanekaragaman yang cukup baik dalam jenis tanaman hias, dengan indeks keanekaragaman masing-masing 2,5 dan 2,7. Perbedaan dalam jenis tanaman dan karakteristik morfologi di kedua RT ini disebabkan oleh perbedaan dalam preferensi estetika pemilik rumah dan jumlah tanaman hias yang tersedia untuk dipilih. Namun, dengan indeks keanekaragaman sebesar 2,3, RT 11 memiliki keanekaragaman jenis tanaman hias yang lebih rendah. Ini mungkin disebabkan oleh preferensi pemilik rumah yang lebih konservatif untuk menanam tanaman hias di RT 11. Selain itu, kendala lingkungan seperti kondisi tanah dan iklim mungkin juga membatasi pertumbuhan beberapa jenis tanaman di RT ini.

Dalam keseluruhan, penelitian ini memiliki relevansi untuk pelestarian

keanekaragaman tanaman hias, kesadaran lingkungan, dan pengelolaan tanaman hias di Kelurahan Pai. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan dalam preferensi, morfologi, dan keanekaragaman jenis tanaman hias, komunitas dapat merencanakan upaya pelestarian yang lebih efisien dan berkelanjutan yang akan mendukung keindahan lingkungan kota dan ekosistem lokal.

b. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka disertakan saran atas hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dalam menghadapi perbedaan tingkat keanekaragaman di setiap RT, penting untuk mengambil langkah-langkah yang mendukung pelestarian keanekaragaman jenis tanaman hias. Komunitas di Kelurahan Pai dapat merencanakan upaya pelestarian yang melibatkan pemilik rumah dalam menjaga dan mempromosikan jenis tanaman hias yang langka atau terancam punah.
2. Untuk meningkatkan pemahaman tentang peran penting tanaman hias dalam menjaga ekosistem kota dan lingkungan, perlu ada upaya pendidikan dan kesadaran lingkungan. Workshop, seminar, atau program pendidikan lingkungan dapat membantu pemilik rumah memahami dampak positif yang dihasilkan dari memiliki beragam jenis tanaman hias di pekarangan rumah mereka.
3. Memastikan bahwa pemilik rumah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam merawat dan mengelola berbagai jenis tanaman hias penting. Pelatihan praktis atau lokakarya tentang perawatan tanaman hias dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang aspek-aspek teknis perawatan tanaman.

Palembang. *Indobiosains*, 15–21.

4. Fasilitasi pertukaran pengetahuan antara pemilik rumah di berbagai RT dapat menjadi cara efektif untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang jenis tanaman hias yang tumbuh dengan baik di lingkungan setempat. Ini dapat merangsang pemilik rumah untuk mencoba jenis tanaman baru yang mungkin cocok dengan kondisi tertentu.
5. Untuk mengatasi kendala lingkungan yang mungkin membatasi pertumbuhan beberapa jenis tanaman, dapat dilakukan tindakan perbaikan. Ini dapat mencakup pemupukan tanah, peningkatan drainase, atau pemilihan jenis tanaman yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia, R. (2007). *Ensiklopedia Tanaman Hias*. AgroMedia.
- Andriansyah, S. N., Lovadi, I., & Linda, R. (2015). Keanekaragaman jenis tanaman pekarangan di desa Antibar kecamatan Mempawah Timur kabupaten Mempawah. *Jurnal Protobiont*, 4(1).
- Kencana, I. P. (2008). *Galeria Tanaman Hias Lanskap*. Niaga Swadaya.
- Leksono, A. S. (2010). *Keanekaragaman hayati*. Universitas Brawijaya Press.
- Liunokas, A. B., & Billik, A. H. S. (2021). *Karakteristik morfologi tumbuhan*. Deepublish.
- Rahayu, M. (2005). Keanekaragaman tanaman pekarangan dan pemanfaatannya di Desa Lampeapi, Pulau Wawoni “Sulawesi Tenggara. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 6(2).
- Riastuti, R. D., Si, M. P., Febrianti, Y., & Si, M. P. (2021). *Morfologi Tumbuhan Berbasis Lingkungan*. Ahlimedia Book.
- Sari, P. K., Rosanti, D., & Putri, Y. P. (2022). Karakteristik Tanaman Hias Pekarangan Rumah di Kelurahan Plaju Ulu Kota